



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TUGAS AKHIR

AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH DENGAN SISTEM PEMUNGUTAN SELF ASSESSMENT DAN OFFICIAL ASSESSMENT PADA BAZNAS KABUPATEN INDRAGIRI HULU

*Disusun Dan Dianjurkan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Tugas-Tugas
Akhir Akademika Dan Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)*



Oleh :

ATIKA

Nim. 01770423741

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
SYARIF KASIM RIAU**

2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sumatra
Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

NAMA : ATIKA
 NIM : 01770423741
 PRORAM STUDI : DIPLOMA III AKUNTANSI
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JUDUL : **AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH DENGAN SISTEM PEMUNGUTAN SELF ASSESSMENT DAN OFFICIAL ASSESSMENT PADA BAZNAS KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Pekanbaru, 03 Agustus 2020

Disetujui

Pembimbing

Hj. Elisanovi. SE. MM. Ak. CA
NIP. 19680823 201411 2 001

Mengetahui,

Dekan,
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



Dr. H. Mub. Said HM. M.Ag. MM
NIP. 19620511 198903 1 003

Ketua Jurusan,
 D-III Akuntansi

Faiza Muklis. SE. M.Si. AK
NIP. 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : ATIKA
NIM : 01770423741
PROGRAM STUDI : DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL : AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH DENGAN
 SISTEM PEMUNGUTAN SELF ASSESSMET DAN
 OFFICIAL ASSESSMENT PADA BAZMAS
 KABUPATEN INDRAGIRI HULU
HARI/TANGGAL : Kamis, 13 Agustus 2020

DISAHKAN OLEH

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Dony Martias, SE, MM
NIP. 197603062007101004

ANGGOTA

Penguji I

Ikhwan Ratna, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 198308272011012002

Penguji II

Harkaneri, SE, MSA, Ak
NIP. 19810817 200604 2 007



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH DENGAN SISTEM PEMUNGUTAN SELF ASSESSMENT DAN OFFICIAL ASSESSMENT PADA BAZNAS KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Oleh :

ATIKA

01770423741

Penelitian ini dilakukan pada Baznas kabupaten Indragiri Hulu, adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui Apakah Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah dengan sistem Pemungutan self Assessment dan official assessment pada Baznas Kabupaten Indragiri Hulu sudah sesuai dengan PSAK 109. Dengan menggunakan data primer dan sekunder. berdasarkan hasil penelitian, Baznas Kabupaten Indragiri Hulu dapat disimpulkan bahwa laporan keuangannya belum sesuai dengan PSAK No. 109, Baznas Kabupaten Indragiri Hulu belum sepenuhnya menerapkan penggunaan psak 109, dalam menyajikan laporan keuangan. karena dalam PSAK No. 109, akuntansi zakat bertujuan untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi zakat, infak/sedekah. Dan sistem pemungutan di Baznas Kabupaten Indragiri Hulu menggunakan sistem Official assessment, muzaki sendiri yang datang ke baznas dan memintak tolong pada pihak yang telah di tunjuk pemerintah untuk menghitung zakat yang di miliki oleh muzaki itu sendiri.

Kata Kunci : AKuntansi zakat, infak/sedekah dengan sistem pemungutan self assessment dan official assessment, PSAK 109



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr, Wb

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul: **“AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH DENGAN SISTEM PEMUNGUTAN SELF ASSESSMENT DAN OFFICIAL ASSESSMENT PADA BAZNAS KABUPATEN INDARIGIRI HULU”**. Tugas Akhir yang penulis susun ini merupakan persyaratan untuk mencapai derajat Ahli Madya Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terlepas dari kekurangan yang ada, penyusunan Tugas Akhir ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan setulus hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, yang selalu membimbing dan memberikan kemudahan serta kelancaran dalam penyusunan tugas akhir penulis.
2. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan saya banggakan yaitu ibu Rahmaita yang telah memberikan kasih sayang yang setulus hati kepada saya dan abak saya M.Amin yang telah berjuang dalam membiaya studi saya.
3. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.A.G Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Dr. Drs. H. Muh Said HM,M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bu Dr. Leny Nofianti, M.S.,S.E, M.Si,Ak selaku Pembantu Dekan 1Fakultas Ekononomi dan Ilmu Sosial.
6. Ibu Dr. Hj. Juliana, S.E, M.Si selaku pembantu Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial.
7. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, MA selaku pembantu Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
8. Ibu Faiza Mukhlis, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
9. Ibu Febri Rahmi, S.E, M.Sc., Ak selaku sekretaris Jurusan Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
10. Ibu Elisanovi, SE, MM. Ak sebagai dosen pembimbing penulis yang telah banyak memberikan petunjuk dan masukan serta meluangkan waktu untukmengarahkan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
11. Para dosen pengajar di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah mengajarkan banyak ilmu selama berada dibangku kuliah.
12. Kak rita, bang rahman yang telah banyak membantu, memberikan semangat dukungan serta motivasi kepada penulis terimakasih banyak atas kebaikannya.
13. Keluarga saya dan Teman teman kost villa pesona kk iin,dila,yuli,kk ade,kk enni,reza,ermi terimakasih telah memberikan support, kepada penulis
14. Taman-teman D III Akuntansi angkatan tahun 2017 Grup ciwicans, Mila, Putri, Ayu, Yuni, Clara, Nurul, Vivi, Ulik, Vina, Erika, Gusti dll terimakasih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak atas dukungan dan kerja samanya. Penulis menyadari sepenuhnya atas kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir ini, untuk itu penulis mengharapkan keritikan dan saran yang membangun dari pembaca yang budiman. Namun karya sederhana ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Akhirnya penulis hanya berharap, semoga semua yang telah dilakukan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dan semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, dan para pembaca pada umumnya. Amin-amin ya robbal ‘alamin.

Pekanbaru, Agustus 2020

Penulis

Atika
01770423741

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

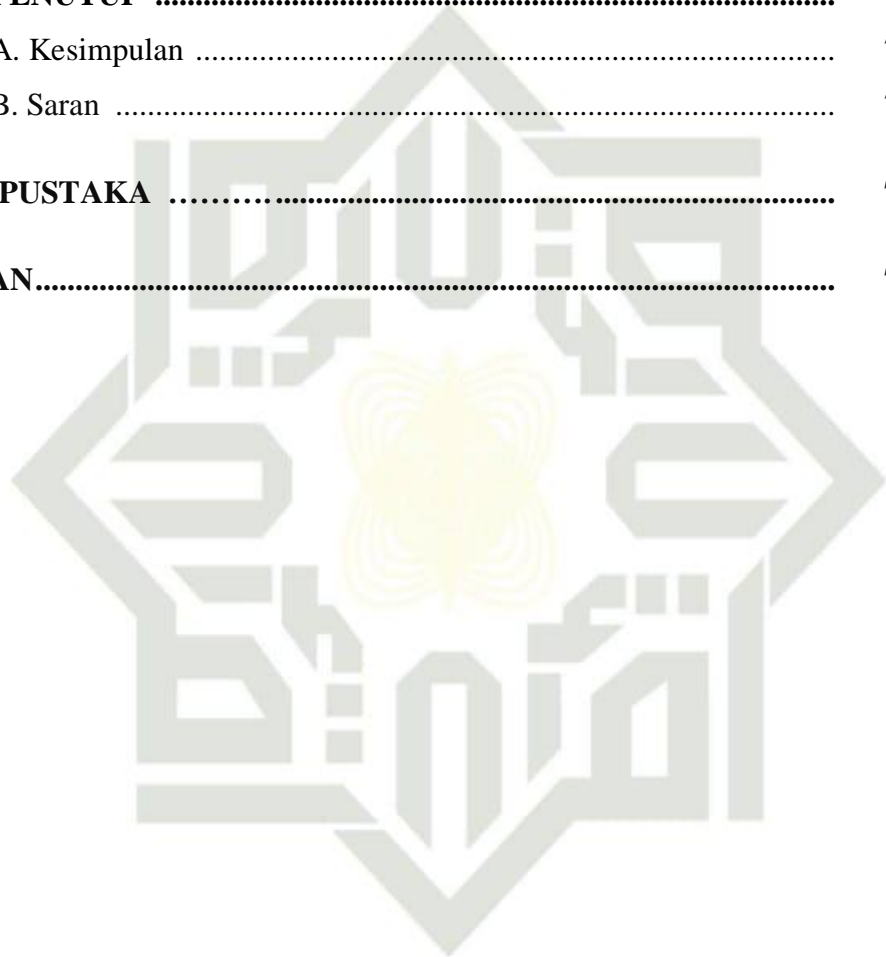
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Metode Penelitian	11
E. Sistematika Penulisan	12
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	13
A. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hulu	13
B. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Indragiri Hulu	15
C. Visi, Misi, dan Tujuan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hulu	22
D. Program Baznas Kabupaten Indragiri Hulu	23
E. Keadaan Sarana dan Prasarana	26
BAB III TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK	28
A. Tinjauan Teori	28
1. Pengertian Akuntansi	28
2. Pengertian Zakat	29
3. Akuntansi Zakat	53
4. Pengertian Infak	60
5. Pengertian Sedekah	62
6. Akuntansi Infak/Sedekah	63
7. Persamaan dan Perbedaan Zakat, Infak/Sedekah	63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tinjauan Praktek	64
1. Bentuk laporan di Baznas Kabupaten Indragiri hulu.....	64
2. Analisis Akuntansi Zakat pada BAZNAS Kabupaten Indragiri Hulu	71
3. Sistem Pemungutan Baznas Kabupaten Indragiri Hulu.....	76
BAB IV PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	79



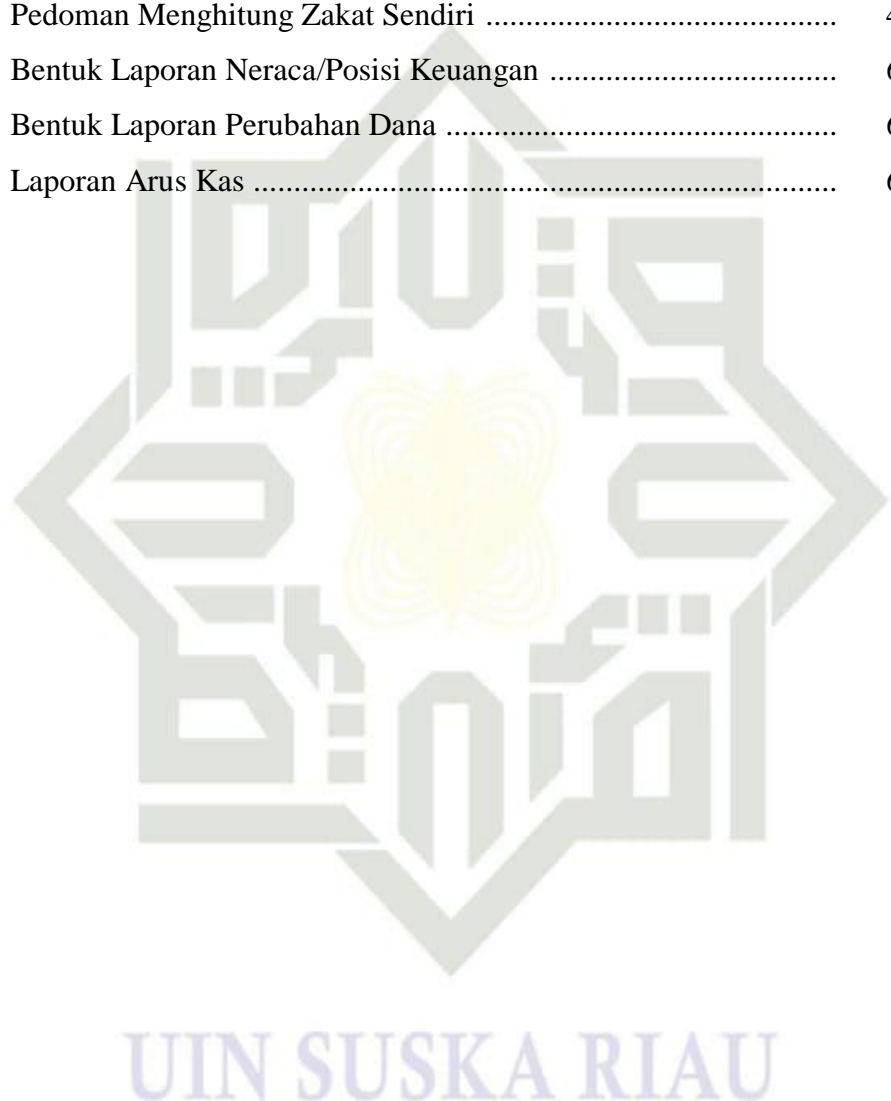
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penyaluran / Pendistribusian Zakat dan Infak/Shadaqah Baznas Kab. Indragiri Hulu	4
Tabel 3.1	Pengembangan Zakat	31
Tabel 3.2	Pedoman Menghitung Zakat Sendiri	47
Tabel 3.3	Bentuk Laporan Neraca/Posisi Keuangan	65
Tabel 3.4	Bentuk Laporan Perubahan Dana	66
Tabel 3.5	Laporan Arus Kas	69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat adalah salah satu dari lima rukun islam yang wajib dilaksanakan. Zakat berguna bagi masyarakat untuk mensucikan harta yang diperolehnya. Zakat juga bisa dikatakan sebagai pajak yang berkonotasi spiritual. (Gambling and Karim, 1986) Pada konteks ekonomi dan sosial, zakat dimaksudkan untuk mencapai keadilan sosial. (Sarif and Kamri, 2009) untuk mengumpulkan dana zakat, infak dan shadaqah ,telah menjamur badan amil zakat dlam menyalurkan dana zakat, infak dan shadaqah.

Badan Amil Zakat Nasional (**BAZNAS**) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dn fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional.

Indonesia merupakan negara berpenduduk muslim terbesar didunia. Lebih dari delapan puluh persen penduduk Indonesia beragama Islam. Oleh sebab itu terdapatnya organisasi yang berbasis Islam. Salah satu organisasi tersebut adalah pengelola zakat, infak dan sedekah. Dimana organisasi pengelola zakat, infak dan sedekah tersebut bertujuan untuk membantu umat muslim yang ada di Indonesia

Organisasi pengelola zakat, infak, dan sedekah adalah suatu organisasi yang bergerak pada bidang penerimaan dan penyaluran dana zakat, infak,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sedekah. Adanya organisasi atau lembaga pengelola zakat, infak, dan sedekah dapat mengurangi terjadinya kemiskinan yang ada di Indonesia.

Islam memerintahkan umatnya untuk menjaga hubungan dengan Allah dan sesama manusia dengan dua tujuan, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia serta kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di akhirat. Saling peduli antar umat manusia adalah keharusan agar seorang muslim merasa punya tanggung jawab untuk memberikan solusi atas permasalahan umat termasuk kemiskinan.

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat at-Taubah ayat 103 yaitu :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”(Q.S. at-Taubah:103).

Dan Allah telah menetapkan hukumnya wajib. Diwajibkan mengeluarkan zakat harta pada tahun kedua hijriyah sesudah zakat fitrah. Dengan demikian, pengertian zakat adalah pembersihan harta yang didasarkan kepada keimanan kepada Allah, bahwa dalam setiap harta yang diperoleh terdapat hak fakir miskin dan orang yang meminta-minta. Harta yang telah mencapai *nishab* wajib dizakati.

Salah satu cara menanggulangi kemiskinan adalah dukungan orang yang mampu untuk mengeluarkan harta kekayaan mereka berupa dana zakat kepada mereka yang kekurangan. Zakat merupakan salah satu rukun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam dan menjadi salah satu unsur pokok bagi tegaknya syariat Islam. Oleh sebab itu hukum zakat adalah wajib (*fardhu*) atas setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu seperti sholat, haji, dan puasa.

Di samping itu, zakat merupakan amal sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan yang strategis dan sangat berpengaruh pada pembangunan ekonomi umat. Tujuan zakat tidak sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi mempunyai tujuan yang lebih permanen yaitu mengentaskan kemiskinan.

Menurut ketua BAZNAS INDRAGIRI HULU Bpk Mulya Santoni, S.Pi bahwa pemahaman masyarakat INHU secara keseluruhan tentang pembayaran zakat masih sebatas antara muzakki dan mustahiq langsung tanpa melalui Badan Pengelola Zakat, pemahaman ini memang tidak salah, hanya saja jika pemahaman ini masih terus dilakukan maka bentuk dari pembayaran zakat masih bersifat konsumtif. BAZNAS INHU merupakan salah satunya lembaga pengatur zakat yang disahkan oleh Negara. Pembayaran zakat langsung ke lembaga ini mampu mengubah manfaat zakat menjadi produktif, semisalnya disalurkan untuk modal usaha masyarakat yang pantas menerima zakat. Ini dibuktikan dengan 90% zakat Profesi dan 10% zakat pribadi yang membayar di BAZNAS INDRAGIRI HULU.

Berdasarkan data laporan Baznas Kabupaten Indragiri Hulu berikut ini adalah tabel peyaluran/ pendistribusian zakat dan infak/shadaqah Baznas :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1
Penyaluran / Pendistribusian Zakat dan Infak/Shadaqah Baznas
Kab. Indragiri Hulu

Tahun	Total Penyaluran/Pendistribusian
2017	1.251.627.273
2018	2.230.911.284
2019	2.132.983.044

Sumber: laporan baznas kab.indragiri hulu

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam membayar zakat misalnya umur, status pernikahan, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan pembayaran melalui mekanisme pemotongan gaji (Hairunizam dkk, 2005), sikap, norma subjektif dan pengendalian perilaku (Saad dan Haniffa, 2014; Azman dan Bidin, 2015), keimanan (Muda dkk, 2006; Mukhlis dan Beik, 2013), dan social (Abu Bakar dan Abdul Rashid, 2010; Mukhlis dan Beik, 2013). Selain itu ada factor balasan, kepuasan pribadi, pemahaman agama (Muda dkk, 2006; Mukhlis dan Beik, 2013), factor organisasi (Muda, 2016), tingkat religiusitas (Azman dan Bidin, 2015) insentif pemerintah, paksaan hukum (Khamis dan Yahya, 2015).

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Indragiri Hulu (Inhu), Provinsi Riau, menyalurkan zakat untuk dapat membantu fakir miskin, gharim, ibnu sabil, muallaf, riqab. Penyaluran infak untuk sarana ibadah masjid/mushola dan sarana pendidikan. Guna penyaluran Untuk membantu Kondisi perekonomian mustahik yang sebagian besar adalah kaum dhuafa.

Berdasarkan Program Baznas Kabupaten Indragiri Hulu terbagi menjadi 5 yaitu:

1. Inhu Imtaq yaitu dengan cara memberikan bantuan kepada honorer guru agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Inhu Peduli yaitu dengan cara memberikan bantuan kepada orang yang fakir, miskin, dan terkena bencana alam maupun terkena musibah seperti rumah kebakaran dan banjir, bantuan ini biasanya diberikan sekali pemberian.
3. Inhu Sehat yaitu dengan cara memberikan bantuan kepada *Mustahiq* yang sakit dan akan di bantu dengan dana untuk pengobatan serta membuat program khitanan masal.
4. Inhu Cerdas yaitu dengan cara memberikan bantuan kepada siswa dengan program beasiswa.
5. Inhu Sejahtera yaitu dengan cara memberikan bantuan kepada suatu program seperti usaha ekonomi produktif biasanya pendistribusian ini dilakukan dengan cara memberikan barang kepada *mustahiq*, jika *mustahiq* pedagang maka akan dibelikan barang-barang yang sesuai dengan apa yang dijualnya sehari-hari, seperti barang harian sembako, jikalau *mustahiq* itu tukang jahit maka baznas akan membantu dengan memberikan mesin jahit, jikalau *mustahiq* mempunyai bengkel maka baznas akan memberikan peralatan bengkel sesuai dengan usaha yang dimiliki *mustahiq*.

Pada lembaga atau Badan Amil Zakat perlunya sistem manajemen dan akuntansi yang baik dalam pengelolaan zakat tersebut. Dengan adanya kedua sistem tersebut, diharapkan pengelolaan zakat menjadi lebih efektif, efisien, serta lebih transparan (jelas arah keluar masuknya dana yang akan dizakati tersebut). Yaitu dengan sistem pemungutan zakat *self assessment* dan *official*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

assessment.

Self assessment, yaitu pembayar zakat (*muzakki*) menghitung dan menetapkan sendiri besarnya zakat yang wajib ditunaikannya. Dan *official assessment*, yaitu pembayar zakat (*muzakki*) akan dihitung dan dialokasikan oleh pihak yang berwenang.

Sehingga dengan adanya penginformasian tentang sistem pemungutan *self assessment* dan *official assessment* Baznas lebih mensosialisasikan kemudahan membayar zakat, infak dan sedekah dengan menggunakan sistem tersebut dan dengan sendirinya tingkat kesadaran akan membayar zakat, memberikan infak dan sedekah semakin meningkat.

Kedua sistem pemungutan zakat tersebut dapat dilaksanakan secara bersamaan. Satu sisi dipergunakan *self assessment* dan di pihak lain juga dipergunakan sistem *official assessments*, yang mana dilakukan pada saat pengelola zakat/Amil yang ditunjuk untuk melihat adanya kekeliruan penghitungan zakat yang dilakukan oleh *muzakki* atau dengan kewajiban paksa dapat melakukan perhitungan sepihak atas zakat yang harus ditanggung atau dikeluarkan oleh muzakki

Zakat merupakan salah satu bentuk ibadah individual bagi setiap muslim yang telah memenuhi syarat berdasarkan syariah yang berlaku.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, pasal 14 menyebutkan bahwa :

- 1) *Muzakki* melakukan perhitungan sendiri hartanya dan kewajiban zakatnya berdasarkan hukum agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Dalam hal tidak dapat menghitung sendiri harta dan kewajiban zakatnya sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1), *muzakki* dapat meminta bantuan kepada Lembaga Amil Zakat atau Badan Amil Zakat memberikan bantuan kepada *muzakki* untuk menghitungnya.

Islam mempunyai potensi ikut berpartisipasi dalam pembangunan guna meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Potensi yang digali dan dikembangkan dalam pembangunan di bidang sosial adalah pengumpulan zakat. Islam mengajarkan zakat kepada penganutnya karena kepedulian Islam terhadap permasalahan sosial. Membayar zakat merupakan upaya untuk membantu golongan lemah (*Dhuafa*) merupakan realisasi iman.

Berawal dari permasalahan kemiskinan, Islam mempunyai cara sendiri dalam mengalihkan masalah dalam suatu negara yaitu dengan saling tolong-menolong satu sama lain, salah satu caranya menunaikan *zakat*.

Bukan hanya *Zakat* sebagai sarana yang ada untuk mengentaskan permasalahan kemiskinan namun ada juga infak, shadaqah dan wakaf, tak sekedar dimaknai sebagai sebuah ibadah semata yang dianjurkan kepada setiap ummat Islam, akan tetapi lebih dari pada itu, yakni sebagai sebuah sistem pendistribusian harta benda di kalangan ummat Islam.

Zakat, infak dan sedekah bisa diberikan secara langsung kepada orang kurang mampu atau orang yang berhak menerima zakat, infak, dan sedekah. Dan adapun pembagian zakat, infak dan sedekah dapat dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui Lembaga atau Badan Amil Zakat yang telah dipercaya oleh pemerintah baik di kota atau di daerah.

Dalam Lembaga atau Badan Amil Zakat harus menggunakan pembukuan yang benar, jika Badan Amil Zakat belum menerapkan akuntansi zakat. Akibatnya, ada masalah dalam audit laporan keuangan Badan Amil Zakat tersebut. Sebenarnya, audit merupakan salah satu hal penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Badan pengelola zakat.

PSAK 109 yang mengatur akuntansi zakat dan infak/sedekah, di dalamnya termuat definisi-definisi, pengakuan dan pengukuran, penyajian serta pengungkapan hal-hal yang terkait dengan kebijakan penyaluran hingga operasional zakat dan infak/sedekah. Dengan adanya PSAK 109 ini maka setiap OPZ akan memiliki standar pelaporan yang sama dan sifatnya mengikat. Transparansi dalam pengelolaan dana publik, dalam hal ini dana zakat, infak dan sedekah menumbuhkan kepercayaan muzaki untuk membayar zakat dan semakin meningkatkan motivasi muzaki untuk menunaikan kewajibannya.

Selain dengan ketentuan agama, zakat juga harus atau diperlukan pedoman pelaksanaannya, karena akuntansi dapat dijadikan dasar untuk menghitung kewajiban zakat. Penulis akan meneliti Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah dengan sistem Pemungutan self Assessment dan official assessment pada Baznas Kabupaten Indragiri Hulu sudah sesuai PSAK 109 atau belum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari sini penulis akan menganalisis apakah Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hulu tentang Akuntansi zakat sudah sesuai dengan PSAK 109 atau belum. Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulis mengambil judul **“AKUNTANSI ZAKAT,INFAK DAN SEDEKAH, DENGAN SISTEM PEMUNGUTAN SELF ASSESSMENT DAN OFFICIAL ASSESSMENT PADA BAZNAS KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dalam penyusunan penelitian ini penulis terlebih dahulu merumuskan masalah Apakah Akuntansi Zakat,Infak dan Sedekah dengan sistem Pemungutan self Assessment dan official assessment pada Baznas Kabupaten Indragiri Hulu sudah sesuai dengan PSAK 109?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Apakah Akuntansi Zakat,Infak dan Sedekah dengan sistem Pemungutan self Assessment dan official assessment pada Baznas Kabupaten Indragiri Hulu sudah sesuai dengan PSAK 109?

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan akan dapat memeberikan manfaat bagi berbagai pihak-pihak yang membutuhkannya,antara lain adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Bagi penulis

Penelitian ini dipergunakan untuk penerapan pengetahuan dan memberikan informasi terkait akuntansi zakat ,infak dan sedekah pada Basnas Kabupaten Indragiri Hulu.yang telah diperoleh selama perkuliahan pada jurusan D3 akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.serta menambah pengetahuan penulis.

b. Bagi Lembaga Zakat Atau Organisasi Pengelola Zakat

Berdasarkan pengamatan peneliti selama ini Baznas telah menerapkan sistem pemungutan *self assessment* dan *official assessment* namun tidak mengetahui jenis sistem yang digunakan. Sehingga dengan adanya penginformasian tentang sistem pemungutan *self assessment* dan *official assessment* Baznas lebih mensosialisasikan kemudahan membayar zakat, infak dan sedekah dengan menggunakan sistem tersebut dan dengan sendirinya tingkat kesadaran akan membayar zakat, memberikan infak dan sedekah semakin meningkat.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan atau informasi bagi para pembaca terhadap akuntansi zakat,infak dan sedekah dan penerapannya pada Lembaga Amil Zakat atau organisasi pengelola zakat dan juga dapat digunakan sebagai sumber data bagi penelitian berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Metode Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan oleh penulis bertempat di Jl. Narasinga, Kp. Besar kota, Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau 29319. Dilakukan pada 6 Februari 2020 sampai 4 Agustus 2020.

2. Jenis dan sumber data

a. Data primer

Data yang langsung penulis peroleh dari objek penelitian berupa wawancara langsung mengenai Zakat, infak dan shadaqoh.

b. Data sekunder

Data yang sudah di olah dan di sajikan oleh badan amil zakat nasional kabupaten Indragiri hulu, yang sudah jadi seperti struktur organisasi, deskripsi jabatan dan pembagian masing-masing tugas.

3. Metode pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara mewawancarai Badan Amil Zakat kabupaten Indragiri hulu untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan tugas akhir.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan mengutip data secara langsung yang dimiliki oleh Baznas kabupaten Indragiri hulu.

c. Perpustakaan

Sehubungan dengan teori-teori yang dibutuhkan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini, maka penulis membutuhkan sumber dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku-buku yang terkait dalam penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan ini penulis menggunakan sistem penulisan yang terbagi dalam 4 bab terdiri dari sub-sub bab sistematika sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat perusahaan, falsafah, visi, misi, motto perusahaan, struktur organisasi perusahaan.

BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK

Bab ini penulis menguraikan tentang teori dan tinjauan praktek yang berkaitan dengan judul.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dalam penelitian ini, memuat kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan juga memuat saran – saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hulu

Badan Amil Zakat di Kabupaten Indragiri Hulu pertama kali dibentuk secara resmi pada tanggal 16 Januari 1998 dengan nama Badan Amil Zakat Infak Shadaqah (BAZIS) berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Indragiri Hulu Nomor Kpts. 07/I/1998 tanggal 16 Januari 1998.

Kemudian Badan Amil Zakat Infak Shadaqah (BAZIS) berubah nama menjadi Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Indragiri Hulu. Hal ini merupakan salah satu bentuk realisasi dari Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 38 tahun 1999 tanggal 23 September 1999 tentang Pengelolaan Zakat, yang menyatakan bahwa Badan Amil Zakat (BAZ) perlu dibentuk secara berjenjang mulai dari BAZ Nasional sampai BAZ Kecamatan dan UPZ-UPZ di berbagai tempat.

Sesuai dengan perkembangan bahwa Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 telah disempurnakan dengan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Berdasarkan hasil musyawarah, maka kemudian dibentuklah Kepengurusan Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Indragiri Hulu sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Indragiri Hulu Nomor Kpts. 236/2001 tanggal 11 September 2001 untuk periode kepengurusan tahun 2001 – 2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kemudian dibentuk kembali Kepengurusan baru untuk periode 2006 – 2009.

Selanjutnya pada tanggal 3 Agustus 2009 dibentuk dibentuk kebalik, sesuai Surat Keputusan Bupati Indragiri Hulu Nomor Kpts. 172 tahun 2009 tentang Pengangkatan Pengurus Badan Amil Zakat Kabupaten Indragiri Hulu periode Tahun 2009 – 2012. Dengan lahirnya Undang Undang nomor 23 tahun 2011 nama BAZ diganti dengan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), yang mana secara berjenjang mulai dari BAZNAS, Baznas Propinsi dan 32 Baznas Kabupaten/Kota. kemudian sesuai dengan tuntutan undang undang dan berdasarkan Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor : DJ.II/568 tahun 2014 tentang Pembentukan Baznas Kabupaten/ Kota Se-Indonesia, maka BAZ kabupaten Indragiri Hulu diganti dengan Nama Baznas Kabupaten Indragiri Hulu dan diperpanjang masa kepengurusan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Indragiri Hulu Nomor 27 Tahun 2013 tentang Kepengurusan Baznas Kabupaten Indragiri Hulu dan diperpanjang masa jabatannya untuk periode Tahun 2012 – 2015.

Berdasarkan amanat Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 dan berhubung masa kepengurusan BAZNAS Kabupaten Indragiri Hulu periode 2012 – 2015 telah berakhir, maka pada akhir tahun 2016 dilakukan Rekrutment dan seleksi calon Pimpinan BAZNAS yang terdiri dari unsur masyarakat dan ulama dengan membentuk Panitia seleksi Pimpinan Baznas Kabupaten Indragiri Hulu periode 2017-2022 yang diketuai oleh Asisten I bapak Drs. Asrian M.Si.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya hasil seleksi tersebut diusulkan ke Baznas Pusat melalui surat Bupati Indragiri Hulu Nomor : 374/Adm. Kesra/XI/2016 tanggal 30 November 2016 perihal Usulan Pertimbangan Pengangkatan calon Pimpinan Baznas Kabupaten Indragiri Hulu Periode 2017-2022. Kemudian turun surat Keputusan Ketua BAZNAS no 11 tahun 2017 tentang pemberian pertimbangan pengangkatan Pimpinan Baznas Kabupaten Indragiri Hulu periode 2017-2022.

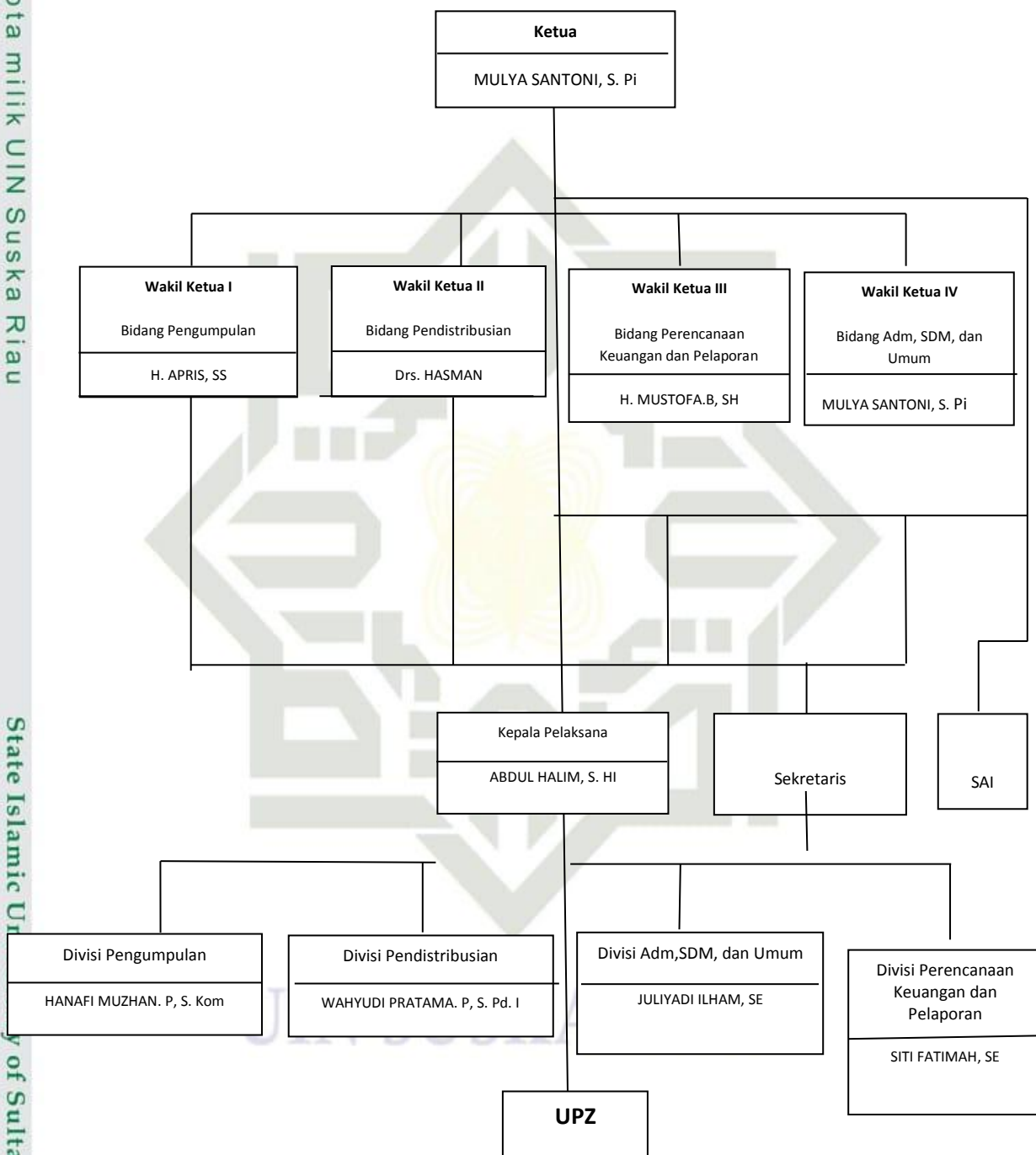
Selanjutnya diterbitkanlah Surat Keputusan Bupati Indragiri Hulu Nomor : Kpts. 168/III/2017 tanggal 8 Maret 2017 tentang Pengangkatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hulu Masa Bhakti 2017 – 2022 dan dikukuhkan oleh Pelaksana Tugas Sekretaris Daerah atas nama Bupati Indragiri Hulu pada tanggal 9 Agustus 2017 bersamaan dengan Upacara Hari Ulang Tahun Provinsi Riau di halaman Kantor Bupati Indragiri Hulu Pematang Reba.

B. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Indragiri Hulu

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang menunjukkan sebuah tugas dan kegiatan, hubungan antara fungsi, wewenang dan tanggung jawab tiap bagian atau departemen atas pekerjaan yang dibebankan, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pentingnya Struktur Organisasi untuk mengatur hubungan yang baik antar unit maupun intern unit itu sendiri. Itu dimaksudkan agar memanfaatkan semua kemampuan ke suatu tujuan perusahaan sesuai dengan visi misi perusahaan.

Gambar IV.2 Struktur Pengurus Baznas Indragiri Hulu

Bagan struktur organisasi BAZNAS INHU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ketua

Posisi tertinggi dalam kelompok yang terorganisir seperti direksi, komite, atau badan musyawarah. orang yang memegang posisi biasanya dipilih atau ditunjuk oleh para anggota kelompok. Ketua memimpin pertemuan dari kelompok yang berkumpul dan melakukan usaha secara teratur. Ketika kelompok tidak dalam siding, tugas ketua sering mencakup bertindak sebagai kepala, wakil kepada dunia luar dan juru bicara kelompok tersebut. Tugas pokok dan fungsi ketua sebagai berikut:

a. Kewenangan

Membuat dan mengesahkan seluruh keputusan-keputusan dan kebijakan-kebijakan yang bersifat strategis (politis) melalui kesepakatan dalam forum rapat pengurus pleno (RPP).

b. Tanggung jawab

Mengkoordinasikan dan mengkoordinasikan seluruh penyelenggaraan organisasi dan program kerjanya dan mempertanggungjawabkan secara internal kepada organisasi.

c. Tugas

1. Memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan organisasi dalam pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi.
2. Mewakili organisasi untuk membuat persetujuan /kesepakatan dengan pihak lain setelah mendapatkan kesepakatan dalam rapat organisasi
3. Mewakili organisasi untuk menghadiri acara tertentu atau agenda lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Memelihara keutuhan dan kekompakan seluruh pengurus organisasi.
5. Memberikan pokok-pokok pikiran yang merupakan strategi dan kebijakan organisasi dalam rangka pelaksanaan program kerja maupun dalam menyikapi reformasi diseluruh tatanan kehidupan demi pencapaian cita-cita dn tujuan organisasi.

d. Fungsi

1. fungsi ketua merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam pimpinan organisasi
2. Merumuskan kebijakan untuk pengembangan organisasi.
3. Bertanggung jawab terhadap seluruh keputusan musyawarah dan melaksanakan program kerja sebaik-baiknya dengan seluruh jajaran pusat organisasi.
4. Mengkoordinasikan kegiatan dan pengembangan organisasi.
5. Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada kongres organisasi.

Wakil Ketua

a. Kewenangan

Membuat dan mengesahkan seluruh keputusan dan kebijakan organisasi di seluruh bidang dalam pengurusan.

- b. Mengkoordinasikan dan mengoordinasikan seluruh penyelenggara program kerja di seluruh bidang dalam pengurusan dan mempertanggung jawabkan kepada ketua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tugas

1. Mengkoordinasikan dan mewakili kepentingan organisasi diseluruh bidang dalam perusahaan.
2. Mewakili ketua apabila berhalangan untuk setiap aktifitas dalam roda organisasi.
3. Merumuskan segala kebijakan dan seluruh bidang dalam pengurusan.
4. Mengawasi seluruh penyelenggaraan program kegiatan diseluruh bidang dalam pengurusan.

Wakil ketua terbagi menjadi 4 bagian:

a. Wakil ketua 1

Bertugas di Bidang pengumpulan tugasnya adalah mengumpulkan zakat, infak, dan sedekah yang dizakatkan oleh muzaki tersebut.

b. Wakil ketua II

Bertugas di Bidang Pendistribusian tugasnya adalah melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, dan menyalurkan zakat yang telah dikumpulkan.

c. Wakil ketua III

Bidang perencanaan dan pelaporan keuangan mempunyai tugas mencatat, menyiapkan bahan koordinasi dan penyusunan rencana program, kerja, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan serta pelaksanaan akuntansi keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Wakil ketua IV

Bidang adm, sdm dan umum mempunyai tugas mengelola surat menyurat, melakukan perekapan data, mengelola dokumen tentunya penyimpanan secara terstruktur.

3. Kepala Pelaksana

Kepala pelaksana mempunyai tugas sebagai berikut:

2. Membantu kepala dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi kepala sehari-hari melaksanakan penanggulangan bencana secara terintegrasi meliputi pra bencana tanggap, darurat bencana dan pasca bencana,
3. Kepala pelaksana dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana yang dimaksud pada nomor 1 menyelenggarakan fungsi:
 - a. Perumusan kebijakan teknis di bidang penanggulangan bencana;
 - b. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintah di bidang penanggulangan bencana;
 - c. Pengkoordinasian, pembinaan dan fasilitasi dalam pelaksanaan tugas di bidang pencegahan dan kesiapsiagaan, penanganan darurat, rehabilitasi, rekonstruksi dan pelaporan tugas; dan
 - d. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala BPBD.

4. Sekretaris

a. Kewenangan

Membuat dan mengesahkan keputusan dan kebijakan organisasi bersama-sama ketua dalam bidang administrasi dan penyelenggaraan roda organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tanggung jawab

Mengkoordinasikan seluruh penyelenggaraan roda organisasi bidang administrasi dan tata kerja organisasi dan mempertanggung jawabkan kepada ketua.

c. Tugas

1. Bersama ketua menandatangani surat masuk dan keluar pengurus.
2. Bersama ketua dan bendahara merupakan tim kerja keuangan atau otorisator keuangan di tubuh pengurus.
3. Bertanggung jawab untuk setiap aktivitas di bidang administrasi dan tata kerja organisasi.
4. Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan organisasi di bidang organisasi dan tata kerja organisasi untuk menjadi kebijakan organisasi.
5. Mengawasi seluruh penyelenggaraan aktifitas organisasi di bidang administrasi dan tata kerja dan menghadiri rapat-rapat pleno dan rapat pengurus harian.
6. Memfasilitasi kebutuhan jaringan kerja internal organisasi antar bidang.
7. Menjaga dan memelihara solidaritas kepengurusan melalui koordinasi internal dan manajemen konflik yang representative.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. UPZ

Unit pengumpul Zakat (UPZ) adalah satuan organisasi yang dibentuk baznas untuk membantu pengumpulan zakat. Hasil pengumpulan zakat oleh UPZ wajib disetorkan ke Baznas, Baznas propinsi atau Baznas Kabupaten/Kota.

C. Visi, Misi, dan Tujuan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hulu

Visi :

Menjadi BAZNAS yang amanah dan profesional, serta mampu mengembangkan potensi Zakat untuk meningkatkan kesejahteraan Ekonomi masyarakat dan kecerdasan umat

Misi :

1. Meningkatkan kesadaran berzakat bagi umat islam di wilayah Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Mengumpulkan, mendistribusikan, mendayagunakan dan mengembangkan pengelolaan zakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan kecerdasan umat.
3. Mewujudkan manajemen yang Profesional, Transparan dan Accountable dalam pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah
4. Meningkatkan status mustahik menjadi Muzakki melalui pemberdayaan, peningkatan kualitas SDM dan pengembangan ekonomi masyarakat.
5. Mengembangkan Program agar dapat menjangkau muzakki dan mustahik seluas-luasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Program Baznas Kabupaten Indragiri Hulu

Untuk program sendiri terbagi menjadi 5 program, yaitu:

1. Inhu Imtaq yaitu dengan cara memberikan bantuan kepada honorer guru agama.
2. Inhu Peduli yaitu dengan cara memberikan bantuan kepada orang yang fakir, miskin, dan terkena bencana alam maupun terkena musibah seperti rumah kebakaran dan banjir, bantuan ini biasanya diberikan sekali pemberian.
3. Inhu Sehat yaitu dengan cara memberikan bantuan kepada *Mustahiq* yang sakit dan akan di bantu dengan dana untuk pengobatan serta membuat program khitanan masal.
4. Inhu Cerdas yaitu dengan cara memberikan bantuan kepada siswa dengan program beasiswa.
5. Inhu Sejahtera yaitu dengan cara memberikan bantuan kepada suatu program seperti usaha ekonomi produktif biasanya pendistribusian ini dilakukan dengan cara memberikan barang kepada *mustahiq*, jika *mustahiq* pedagang maka akan dibeli barang-barang yang sesuai dengan apa yang dijualnya sehari-hari, seperti barang harian sembako, jika *mustahiq* itu tukang jahit maka baznas akan membantu dengan memberikan mesin jahit, jika *mustahiq* mempunyai bengkel maka baznas akan memberikan peralatan bengkel sesuai dengan usaha yang dimiliki *mustahiq*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Umum :

1. Membangun kepercayaan masyarakat kepada BAZNAS Kabupaten Indragiri Hulu
2. Membangun Gerakan Sadar Zakat di Kabupaten Indragiri Hulu
3. Merumuskan tata kerja BAZNAS Kabupaten Indragiri Hulu
4. Administrasi
5. Accounting
6. Input Data
7. Fundrising (penggalian dana masyarakat)
8. Suport System
9. Konsep pemasaran/branding (janji/ visi misi)
10. Design : program bagi muzaki dan bagi mustahik
11. Transparansi melalui IT dan Media
12. Mengoptimalkan tugas dan fungsi Amil sesuai dengan ketentuan Surat Keputusan Bupati.
13. Meningkatkan jumlah pengumpulan zakat, infaq dan shodaqoh
14. Mentasyorufkan/mendayagunakan hasil pengumpulan ZIS sesuai dengan ketentuan Syar'i.
15. Memfungsikan dan menertibkan kantor sekretariat BAZNAS Kabupaten Indragiri Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Khusus :

Bidang Sekretariat

1. Melaksanakan tertib administrasi umum dan administrasi keuangan Kantor BAZNAS.
2. Menyusun SOP dan Juklak Pengelolaan ZIS.
3. Membina administrasi UPZ.
4. Melengkapi sarana dan prasarana peralatan kantor.
5. Menghadiri undangan-undangan.
6. Mengkoordinasikan Lembaga Penyelenggara ZIS di Kabupaten Indragiri Hulu.
7. Menyampaikan Surat Edaran Bupati ke SKPD, Instansi Vertikal, BUMN/BUMD, UPZ, Kepala Desa/Kelurahan dan Perusahaan Swasta.
8. Membuat laporan Tiap Semester dan laporan akhir tahun.
9. Mengusulkan bantuan operasional ke APBD Pemkab Indragiri Hulu.
10. Mengadakan studi banding untuk pengembangan ZIS.
11. Bidang Pengumpulan
12. Sosialisasi UU No 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dan Peraturan Perundang-undangan lainnya.
13. Membentuk dan Melanjutkan kegiatan pengumpulan ke Instansi Pemerintah, BUMN, BUMD, Perusahaan Swasta dan masyarakat.
14. Pemetaan dan Pendataan potensi ZIS/ Muzakki.
15. Menyelenggarakan sarasehan Ulama dan Umara dan berkoordinasi dengan instansi terkait.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Menyelenggarakan bulan amal pada Bulan Romadhon.

Bidang Pendistribusian

1. Mendistribusikan ZIS tepat waktu kepada 8 Asnaf.
2. Pemberian bantuan bersifat produktif untuk modal usaha/ kerja.
3. Pemberian bantuan kemanusiaan dan dana tanggap darurat bencana alam.
4. Pemberian bantuan biaya kesehatan untuk keluarga miskin (Jamkesbaz).
5. Pelaksanaan khitanan massal yang bekerja sama dengan instansi terkait dan takmir masjid.
6. Pemberian bantuan rehap rumah kepada fakir miskin.
7. Bidang Pengawasan
8. Menyelenggarakan pengawasan atas pelaksanaan pengumpulan , pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
9. Melaksanakan rapat-rapat dengan Badan Pelaksana .
10. ZIS Bekerjasama dengan pengawas internal Pemkab/ Akuntan publik untuk melakukan pemeriksaan keuangan.
11. Menyampaikan hasil pelaksanaan tugas pengawasan kepada Badan Pelaksana untuk ditindaklanjuti dan dilaporkan kepada Bupati Indragiri Hulu.

E. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sejak akhir tahun 2013 sampai dengan awal 2017 kegiatan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hulu menumpang di salah satu ruangan Penyelenggara Syari'ah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Indragiri Hulu Jalan Lintas Timur Pematang Reba Rengat Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan telah diangkatnya Pimpinan Baznas Kabupaten Indragiri Hulu periode 2017-2022, maka sejak bulan Mei 2017 Kantor Sekretariat Baznas Kabupaten Indragiri Hulu ditempatkan pada gedung eks Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Indragiri Hulu di Jalan Narasinga 37 Kelurahan Kampung Besar Kota Kecamatan Rengat berbagi bersama dengan Markas Palang Merah Indonesia Kabupaten Indragiri Hulu.

Personil Sumber Daya Manusia yang ada saat ini pada Baznas Kabupaten Indragiri Hulu terdiri dari 1 orang Ketua, 3 orang Wakil Ketua dan 2 orang staf tenaga honorer dengan fasilitas sarana dan prasarana yang sangat terbatas.

Kami pengurus sangat berharap mudah-mudahan untuk masa yang akan datang guna menunjang pengelolaan dan pengembangan BAZNAS kiranya mendapat dukunga Pemerintah Daerah berupa dana operasional guna memenuhi biaya operasional Baznas sesuai ketentuan yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dengan sistem pemungutan *self assessment* dan *official assessment* pada Baznas Kabupaten Indragiri Hulu, Akuntansi Zakat, Infak, dan Shadaqah dengan sistem pemungutan *self assessment* dan *official assessment* pada Baznas kabupaten Indragiri Hulu belum Sesuai dengan Standar akuntansi zakat atau PSAK 109. Dapat dilihat dari laporan keuangan Baznas Kabupaten Indragiri, Baznas tidak menggunakan laporan perubahan aset kelolaan, di mana Laporan Perubahan Aset Kelolaan adalah laporan yang menggambarkan perubahan dan saldo atas kuantitas dan nilai aset kelolaan maupun tidak lancar untuk masing-masing jenis dana Selama satu periode. Aset lancar kelolaan adalah aset kelolaan yang keberadaanya dalam pengelolaan tidak lebih dari satu tahun dan catatan atas laporan keuangan.

Sistem Pemungutan yang di gunakan oleh Baznas Kabupaten Indragiri Hulu yaitu sistem *official assessment* di mana zakat akan dihitung dan dialokasikan oleh pihak yang berwenang misalnya badan-badan yang di tunjuk oleh pemerintah. Dan muzzaki sendiri yang datang dan meminta bantuan agar badan-badan yang di tunjuk oleh pemerintah untuk menghitung zakat yang dimiliki oleh muzzaki itu sendiri yang sesuai dengan ketentuan syariah. pihak-pihak yang berwenang berdasarkan syari'at islam dan dengan adanya sistem pemungutan *official assessment* ini dapat memudahkan pembayar zakat dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghitung zakat yang telah dizakatkan, di infakan dan di sedekahkan.

B. Saran

untuk meningkatkan sistem pelaporan keuangan akuntansi zakat yang baik maka peneliti memberikan saran agar Baznas Kabupaten Indragiri Hulu, terkait Akuntansi Zakat, Infak, dan Shadaqah dengan sistem pemungutan *self assessment* dan *official assessment* sebaiknya harus menggunakan laporan keuangan Akuntansi zakat yang sesuai dengan standar akuntansi atau PSAK 109 dengan benar, menggunakan sistem akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi zakat dengan sistem pembukuan yang benar dan transparan seperti dalam PSAK No. 109 yang menjadi standar akuntansi zakat dalam membentuk laporan keuangan Untuk lebih memperbaiki laporan keuangan nya.

Kepada Baznas Kabupaten Indragiri Hulu Diharapkan agar lebih meningkatkan sosialisai terhadap bank syariah lebih di kembangkan sehingga masyarkat lebih mengenal dan lebih paham mengenai baznas di Indragiri hulu ini di bandingkan baznas atau laz lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Rudianto. 2012. *Pengantar Akutansi (Konsep dan Teknik Penyusunan laporan Keuangan)*. Jakarta, Penerbit Erlangga

Dharma, Surya. 2013 *Manajemen Kinerja: Falsafah Teori dan penerapannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Chandrarini Grahita. 2018. *Metode Riset Akuntansi: pendekatan kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat

Abdullahi, Ammani Sahiba, dkk. 2014. Zakat Atas Penghasilan Kerja Di Muslim Negeri Mayoritas. *Procedia*. No. 164 ISSN: 305-314

Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat. (2013). *Panduan organisasi pengelola zakat*. Jakarta selatan: CV. Refa Bumat Indonesia.

Azizm, Abdul. 2013. *Analisis Penerapan PSAK Nomor 109*. Semarang

Enggar Estiko, Handoko. 2013. *Analisis Penerapan Akuntansi Zakat dan Infak/sedekah (PSAK 109) pada yayasan Dompot Dhuafa Republik Indonesia*. Depok.

Fathonah. 2013. *Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat*. Yogyakarta.

Hamid, Abdul. 2009. *Fikih Ibadah*. Bandung : CV Pustaka Setia

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2008. PSAK No. 109. Dewan Standar Akuntansi keuangan

Mursyidi. 2011. *Akuntansi Zakat kontemporer*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Mahmudi. 2008. *Pengembangan Sistem Akuntansi Zakat dengan Teknik Fund*

Pujianto. 2015. *Implementasi PSAK No 109 Tentang Akuntansi Zakat dan Infak/sedekah*. Semarang.

Sulaiman, Rasjid. 2014. *Fikih Islam*. Bandung Sinar Baru Algensido

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

DAFTAR WAWANCARA

1. Kapan Baznas Kabupaten Indragiri Hulu berdiri?

Jawaban:

Badan Amil Zakat di Kabupaten Indragiri Hulu pertama kali dibentuk secara resmi pada tanggal 16 Januari 1998 dengan nama Badan Amil Zakat Infak Shadaqah (BAZIS) berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Indragiri Hulu Nomor Kpts. 07/I/1998 tanggal 16 Januari 1998.

2. Apa latar belakang Visi, Misi didirikanya BAZNAS Kabupaten Indragiri Hulu sebagai lembaga pengelola zakat?

Jawaban:

- a. Latar belakang Zakat adalah salah satu dari lima rukun islam yang wajib dilaksanakan. Zakat berguna bagi masyarakat untuk mensucikan harta yang diperolehnya. Badan Amil Zakat Nasional (**BAZNAS**) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dn fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional.
- b. Visi didirikanya Baznas Inhu adalah Menjadi BAZNAS yang amanah dan profesional, serta mampu mengembangkan potensi Zakat untuk meningkatkan kesejahteraan Ekonomi masyarakat dan kecerdasan umat.
- c. sedangkan salah satu misi didirikanya baznas Inhu adalah

Meningkatkan kesadaran berzakat bagi umat islam di wilayah Kabupaten Indragiri Hulu dan banyak lagi misi yang lainnya.

- d. Program apa saja yang telah direncanakan dan telah dijalankan BAZNAS kabupaten Indragiri Hulu?

Jawaban:

Untuk program sendiri terbagi menjadi 5 program, yaitu:

1. Inhu Imtaq yaitu dengan cara memberikan bantuan kepada honorer guru agama.
2. Inhu Peduli yaitu dengan cara memberikan bantuan kepada orang yang fakir, miskin, dan terkena bencana alam maupun terkena musibah seperti rumah kebakaran dan banjir, bantuan ini biasanya diberikan sekali pemberian.
3. Inhu Sehat yaitu dengan cara memberikan bantuan kepada *Mustahiq* yang sakit dan akan di bantu dengan dana untuk pengobatan serta membuat program khitanan masal.
4. Inhu Cerdas yaitu dengan cara memberikan bantuan kepada siswa dengan program beasiswa.
5. Inhu Sejahtera yaitu dengan cara memberikan bantuan kepada suatu program seperti usaha ekonomi produktif biasanya pendistribusian ini dilakukan dengan cara memberikan barang kepada *mustahiq*, jika *mustahiq* pedagang maka akan dibeli barang-barang yang sesuai dengan apa yang dijualnya sehari-hari, seperti barang harian sembako, jika *mustahiq* itu tukang jahit maka baznas akan membantu dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan mesin jahit, jikalau *mustahiq* mempunyai bengkel maka baznas akan memberikan peralatan bengkel sesuai dengan usaha yang dimiliki *mustahiq*.

4. Berapakah Nisab Emas yang harus dikeluarkan zakatnya? Dan berapa persen untuk zakat maal?

Jawaban:

Nishab emas adalah 85 gram, dan zakatnya 2,5%. Nishab zakat Maal/harta (uang) adalah senilai harga 85 gram emas, dan zakatnya juga 2,5% .
Demikian,wallahu a'lam.

5. Wajibkah zakat bagi orang yang punya hutang banyak?

Jawaban:

Dalam keadaan seperti itu, anda tidak dikenakan kewajiban zakat harta (zakat maal), karena zakat harta diwajibkan kepada orang yang memiliki harta sekurang-kurangnya senilai 85 gram emas dan harta itu telah dimiliki penuh selama satu tahun. Zakatnya sebesar 2,5%. Tetapi anda tidak berkewajiban untuk mengeluarkan zakat fitrah.

6. Bagaimana hukumnya dengan kewajiban membayar zakat maal tetapi masih berhutang kepada bank untuk membeli rumah dengan masa 10 tahun?

Jawaban:

kita dapat menghitung uang yang telah kita miliki selama satu tahun, lalu kurangi dengan utang yang menjadi tanggungan pada tahun itu (bukan hutang kredit rumah dua, tiga atau 10 tahun kedepan!). Jika jumlahnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai nishab (senilai 85 gram emas), maka kita wajib mengeluarkan zakatnya sebesar 2,5%.

7. Bagaimana sistem pemungutan zakat, infak dan sedekah di Baznas Kabupaten Indragiri Hulu ?

Jawaban:

Sistem Pemungutan yang di gunakan oleh Baznas Kabupaten Indragiri Hulu yaitu sistem *official assessment* di mana zakat akan dihitung dan dialokasikan oleh pihak yang berwenang misalnya badan-badan yang di tunjuk oleh pemerintah,dan menurut wawancara yang peneliti lakukan,muzzaki sendiri yang datang langsung ke baznas untuk meminta bantuan ke pada badan-badan yang di tunjuk pemerintah agar menghitung harta yang di zakati muzzaki untuk orang-orang yang berhak menerima zakat menurut ketentuan syariah.

8. Apakah Akuntansi zakat, infak dan sedekah pada baznas Kabupaten Indragiri hulu sesuai dengan PSAK 109?

Jawaban:

BAZNAS kabupaten Indragiri hulu belum sesuai dengan psak 109,belum menggunakan laporan keuangan dengan baik yang sesuai dengan acuan Psak 109,Baznas kabupaten Indragiri hulu tidak menggunakan laporan perubahan aset kelolaan dan catatan atas laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Apakah Baznas Kabupaten Indragiri Hulu bekerja sama dengan bank konvensional?

Jawaban:

Iya, di lihat dari laoran keuangan baznas Kabupaten Indragiri Hulu, terdapat dana non Halal pada laporan keuangan nya.

10. Tujuan akuntansi zakat yang sesuai dengan PSAK No.109 yaitu bertujuan untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan, bagaimana pengakuan BAZNAS kabupaten indargiri Hulu?

Jawaban:

Pengakuan akuntansi terhadap dana zakat yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Indragiri Hulu dilakukan berdasarkan nilai dasar tunai (*cash basic*), yaitu dengan menjelaskan pencatatan dari laporan keuangan termasuk penjelasan tentang waktu, pengakuan keuntungan atau kerugian organisasi

11. Bagaimana Proses pencatatan siklus akuntansi pada BAZNAS Kabupaten Indragiri Hulu?

Jawaban:

Dimulai pada saat pengumpulan bukti-bukti seperti bukti pembayaran, bukti penerimaan, dan buku bank, kemudian dibuat dalam laporan keuangan untuk masing-masing jenis dana. Oleh karena itu Badan amil zakat wajib melaporkan kinerja dan posisi keuangan sebagai tanggungjawabnya terhadap *muzaki* dan masyarakat.